

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun pelaksanaan observasi kepada subjek hanya satu kali dan variabel subjek yang diukur yaitu ketika melakukan pemeriksaan (Adiputra *et al.*, 2021). Variabel terikat dari penelitian ini yaitu kejadian hipertensi pada usia produktif dan variabel bebasnya meliputi konsumsi *fast food* dan status gizi.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024 di lingkungan kerja Puskesmas Medan Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah semua subjek yang akan diteliti serta telah sesuai dengan karakteristik yang ditentukan (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi kasus pada penelitian ini adalah semua pasien usia produktif (18 – 59 tahun) yang datang ke Puskesmas Medan Sunggal untuk pemeriksaan. Data yang dikumpulkan yaitu data dari dua bulan terakhir penderita hipertensi usia produktif yaitu bulan Januari dan Februari 2024 sejumlah 112 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sesuatu yang merepresentasikan populasi dari suatu pemilihan tertentu atau sebagian yang diambil dari populasi disebut dengan sampel (Adiputra *et al.*, 2021). Perhitungan besar sampel ditetapkan menggunakan rumus Lemeshow dalam Adiputra *et al* (2021) sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ_{(\alpha-1/2)}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{(\alpha-1/2)}^2 P(1-P)}$$

#### Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

N = besar populasi penelitian

$Z_{(\alpha-1/2)}$  = tingkat kepercayaan 95% (1,96)

P = perkiraan proporsi sampel = 0,5

d = *limit* dari *error* atau besar penyimpangan (5% = 0,05)

Perhitungan perkiraan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ_{(\alpha-1/2)}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{(\alpha-1/2)}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{(112) (1,96)^2 (0,5) (1 - 0,5)}{(112) (0,05)^2 + (1,96)^2 (0,5) (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{107,58}{1,24}$$

$$n = 86,76 \text{ Sampel (dibulatkan menjadi 87 sampel)}$$

Beralaskan kalkulasi rumus tersebut, didapatkan besar sampelnya sejumlah 87 sampel.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Responden dalam penelitian ini dipilih secara bijaksana karena sampel dikumpulkan dengan sengaja (Sugiyono, 2013). Metode pemilihan sampelnya ialah menerapkan cara *purposive sampling*, yaitu teknik mengambil atau memilih sampel langsung dengan variabel atau karakteristik yang telah ditetapkan berupa kriteria inklusi serta eksklusi. Berikut kriteria inklusi serta eksklusi pengambilan sampel:

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah ciri umum suatu subjek berdasarkan target serta sumber populasi (Adiputra *et al.*, 2021). Berikut parameter inklusi yang diterapkan:

- a) Pasien usia produktif (18 – 59 tahun).
- b) Siap sebagai responden.
- c) Mampu berkomunikasi dengan baik.

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif merupakan syarat yang tidak boleh ada dari seorang subjek. Apabila ada, maka subjek akan dieleminasi (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi yang digunakan sebagai berikut :

- a) Pasien yang bukan usia produktif.
- b) Pasien yang mengalami kesulitan berkomunikasi.
- c) Tidak siap menjadi responden.

### 3.4 Variabel Penelitian

Berikut variabel-variabel yang menjadi target penelitian:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan ialah variabel bebas yang berarti memengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi *fast food* dan status gizi.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen yaitu variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi variabel independen (Sugiyono, 2013). Adapun variabel terikatnya yakni pengidap hipertensi pada usia produktif.



### 3.5 Defenisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur Dan Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Konsumsi <i>Fast Food</i>	Segala jenis makanan cepat saji yang dikonsumsi responden, baik itu <i>fast food</i> modern maupun lokal yang ada disekitar tempat tinggal responden ataupun lokasi penelitian.	Kuisisioner konsumsi <i>fast food</i> FFQ ( <i>Food Frequency Questionnaire</i> ) dalam 1 bulan terakhir.	Ordinal	1) Sering : Skor $\geq$ median 2) Jarang : Skor $<$ median Sumber : Rizki, (2023)
Status Gizi	Keadaan tubuh seorang responden yang didapatkan dari pengukuran berat badan dan tinggi badan serta ditentukan melalui Indeks Masa Tubuh (IMT).	Berat Badan (BB) diukur dengan timbangan dan Tinggi Badan (TB) menggunakan <i>microtoise</i> .	Ordinal	1) Gizi lebih : (IMT $>$ 25). 2) Normal : (IMT 18,5 – 25). Sumber : Ronitawati, (2020)

---

Hipertensi pada Usia Produktif	Kondisi ketika tekanan darah individu di ambang batas normal dengan sistole di atas 140 mmHg dan diastole di atas 90 mmHg.	Alat ukur tekanan darah <i>Sphygmomanometer</i> atau tensimeter digital.	Ordinal	1) Hipertensi ( $\geq 140/ \geq 90$ mmHg). 2) Tidak hipertensi ( $< 140/ < 90$ mmHg).
--------------------------------	--	--	---------	--

Sumber : Olin & Pharm, (2018)

---



## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

### 3.6.1 Jenis Data

#### 1. Data Primer

Data primer didapatkan langsung lewat subjek penelitian melalui alat ukur atau pengecekan data. Adapun data primer yang diterapkan yaitu data karakteristik subjek penelitian yang berupa identitas subjek, data tekanan darah yang dilakukan dengan pengukuran secara langsung, data frekuensi konsumsi *fast food* dengan menggunakan FFQ, serta pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari Puskesmas Medan Sunggal.

### 3.6.2 Alat atau Instrument Penelitian

Dalam melakukan penelitian, untuk memperoleh data diperlukan kegiatan yang dinamakan pengumpulan data yang menggunakan alat atau instrumen. Alat atau instrument yang dipakai berupa lembar persetujuan untuk responden, lembar formulir untuk menggali informasi responden, lembar *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk menilai frekuensi konsumsi *fast food*, alat ukur tensimeter untuk mengetahui tekanan darah responden, serta timbangan dan *microtoise* sebagai alat ukur berat badan dan tinggi badan untuk mengidentifikasi status gizi.

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Wawancara yang dilaksanakan di Puskesmas Medan Sunggal dengan responden yang dipilih secara acak menggunakan metode *purposive sampling* yang telah disesuaikan dengan syarat kriteria inklusi serta eksklusi. Dengan menyetujui untuk menandatangani formulir persetujuan responden, setiap responden menyatakan bahwa mereka mendukung pengumpulan data. Data primer dan sekunder dikumpulkan dengan menyesuaikan prosedur berikut:

1. Mengajukan izin penelitian kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Mengusulkan permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Medan.
3. Memperoleh semua data sekunder yang diperlukan dan izin penelitian dari Puskesmas Medan Sunggal.
4. Merancang alat penelitian yang akan diterapkan pada prosedur pengumpuln data.
5. Responden dan peneliti berinteraksi di tempat penelitian.
6. Responden diminta untuk menandatangani kesediaannya melalui lembar persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian.
7. Responden diberi kuisisioner untuk mengisi data pribadi dan kuisisioner FFQ konsumsi *fast food* ditanyakan secara langsung.
8. Melakukan pengukuran tekanan darah untuk pengambilan data kejadian hipertensi.
9. Status gizi diambil melalui pengukuran antropometri IMT dengan menimbang berat badan dan pengukuran tinggi badan memakai timbangan dan *microtoise*.



10. Melakukan analisis data dan membuat penilaian mengenai temuan penelitian.

### 3.7 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan cara komputerisasi berikut:

1. *Collecting*, mengumpulkan data dari instrumen penelitian.
2. *Checking*, dilakukan dengan melakukan pengecekan jawaban dari kuisisioner agar diolah dengan benar.
3. *Editing data* merupakan tindakan menata dan menyelesaikan data yang diperoleh menjadikan data akhir lebih akurat dalam satuan standar pengukuran.
4. *Coding*, mengubah data dari kalimat berupa data angka. Pemberian kode amat dipakai ketika ingin menginput data.
5. *Entering*, menginput data hasil coding ke program SPSS.
6. *Data processing*, mengolah data yang diinput secara keseluruhan.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk melihat proses penyebaran besaran seluruh variabel dan hasilnya disajikan pada tabel distribusi frekuensi.

#### 3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain dengan menggunakan *Chi Square*. Batas kemaknaan ( $\alpha$ ) sama dengan 0,05 yaitu:

1. Jika nilai p value  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai p value  $>0,05$  maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

